

Perbandingan Metodologi Studi Islam Tradisional dan Modern di Indonesia

Aunur Shabur Maajid Amadi¹, Najih Anwar²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: ausamadikarya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pentingnya studi tentang Islam di Indonesia dalam konteks kekayaan budaya, tradisi, dan pemikiran keagamaan yang unik di negara ini. Tujuan penelitian adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan pendekatan yang digunakan dalam kajian Islam, baik yang berakar pada tradisi lama maupun yang lebih kontemporer. Metode penelitian ini menggunakan systematic literature review dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis berbagai sumber literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode dalam studi Islam di Indonesia melibatkan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan tradisional dan modern. Pendekatan tradisional cenderung mengutamakan pemahaman agama melalui teks-teks klasik dan warisan keilmuan Islam yang telah ada selama berabad-abad, sementara pendekatan modern memadukan metode ilmiah dan analisis kontemporer dalam menjawab tuntutan zaman. Kedua pendekatan ini memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman Islam yang lebih komprehensif dan relevan dengan realitas sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga dalam konteks studi Islam di Indonesia dan kontribusinya pada pemahaman agama, dialog antaragama, serta pemecahan isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang berkaitan dengan masyarakat Muslim di negara ini.

Keyword: *Islam, Methodology, Studies, Systematic Literature Review, Religion.*

Abstract

Research on Islam in Indonesia has been a crucial topic throughout the country's history. The rich cultural diversity, traditions, and diverse religious thoughts within Indonesian society create a unique backdrop for the study of Islam. This research aims to provide a deeper understanding of the characteristics and approaches used in the study of Islam, rooted in both traditional and contemporary traditions. The research methodology employed is a systematic literature review with a qualitative approach to analyze various relevant literature sources. The findings of this research reveal that the application of methods in the study of Islam in Indonesia involves two main approaches: the traditional approach and the modern approach. The traditional approach tends to prioritize understanding religion through classical texts and the longstanding Islamic scholarly heritage, while the modern approach integrates scientific methods and contemporary analysis to address the challenges of the present time. Both approaches play a vital role in shaping a more comprehensive and relevant understanding of Islam within the social, cultural, and economic context of Indonesia. These findings offer valuable insights into the context of Islamic studies in Indonesia and its contribution to religious understanding, interfaith dialogue, as well as addressing social, economic, and political issues relevant to Muslim communities in the country.

Keyword: *Islam, Methodology, Studies, Systematic Literature Review, Religion.*

PENDAHULUAN

Studi tentang Islam di Indonesia telah menjadi topik penelitian yang sangat penting sepanjang sejarah negara ini. Keanekaragaman budaya, tradisi, dan pemikiran keagamaan yang kaya dalam masyarakat Indonesia menciptakan latar belakang yang unik untuk kajian tentang Islam. Keunikan dalam dinamika keagamaan di Indonesia memberikan ruang yang luas untuk eksplorasi dan penelitian yang mencakup beragam aspek kehidupan keagamaan dan sosial masyarakatnya. Selain itu, metodologi penelitian yang digunakan dalam studi Islam di Indonesia juga mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Perkembangan ini mencerminkan dinamika perubahan sosial, teknologi, dan pendekatan intelektual yang telah berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam di negara ini (Ardiwansyah et al., 2023).

Dalam beberapa dekade terakhir, kita telah menyaksikan perkembangan pesat dalam metodologi studi Islam di Indonesia. Perkembangan ini melibatkan penggunaan pendekatan modern seperti analisis kualitatif, kuantitatif, sejarah sosial, dan hermeneutika. Semua ini bertujuan untuk lebih memahami Islam dalam konteks Indonesia yang terus berubah. Penggunaan analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk merinci dan mendalami pemahaman tentang berbagai aspek keagamaan dan sosial yang ada di masyarakat. Di samping itu, pendekatan kuantitatif membantu dalam mengevaluasi data empiris terkait dengan fenomena keagamaan. Sejarah sosial membantu dalam melacak perkembangan Islam di Indonesia seiring waktu, sedangkan hermeneutika digunakan untuk memahami makna teks-teks suci secara lebih mendalam (Rahardjo, 2012).

Meskipun metode penelitian modern telah berkembang pesat, tradisi studi Islam yang telah ada di Indonesia selama berabad-abad tetap memiliki relevansi yang signifikan. Pendekatan studi Islam tradisional seringkali menekankan pemahaman agama yang mendalam, dengan fokus pada pemahaman teks-teks suci, filsafat, dan hukum Islam. Hal ini telah membentuk pondasi pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat Indonesia dan masih memainkan peran penting dalam penelitian tentang Islam di negara ini (Abidin, 2009).

Indonesia telah lama menjadi pusat penyebaran dan pengembangan Islam di Asia Tenggara. Selama berabad-abad, berbagai metode penelitian telah digunakan untuk memahami beragam aspek Islam dalam konteks Indonesia. Pada awalnya, pendekatan klasik dan tradisional mendominasi, dengan fokus pada pemahaman teks-teks suci, hukum Islam, dan filsafat. Namun, seiring dengan masuknya pengaruh modernisme dan globalisasi, metodologi penelitian dalam studi Islam di Indonesia mulai mengadopsi pendekatan yang lebih modern, seperti analisis kualitatif, kuantitatif, sejarah sosial, dan hermeneutika. Perkembangan ini mencerminkan upaya untuk menjawab tantangan zaman dan mengeksplorasi berbagai dimensi Islam dalam konteks kontemporer (Permatasari & Hudaidah, 2021).

Pentingnya memahami perbandingan antara metodologi studi Islam tradisional dan modern tidak hanya dalam kerangka akademis, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada konteks sosial dan budaya. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana studi Islam terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman di Indonesia, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berharga. Pemahaman ini tidak hanya bermanfaat dalam kerangka akademis, tetapi juga memiliki potensi untuk memperdalam dialog antaragama, mengatasi isu-isu sosial yang kompleks, serta memberikan kontribusi penting pada perkembangan budaya dan identitas nasional yang unik di Indonesia (Kurniawan & Kurniawan, 2023).

Perbandingan metodologi studi Islam tradisional dan modern memegang peranan sentral dalam membantu kita memahami perubahan serta adaptasi pendekatan kita terhadap Islam dalam konteks Indonesia yang semakin global dan modern. Seiring dengan perubahan zaman, studi Islam telah melalui transformasi yang signifikan. Metodologi tradisional seringkali berfokus pada pendekatan yang bersifat tekstual dan berakar pada warisan intelektual Islam yang klasik. Di sisi lain, metodologi modern cenderung lebih terbuka terhadap pembaruan, melibatkan perspektif-perspektif multidisiplin, dan mempertimbangkan dampak perubahan sosial dan teknologi (Kurniawan & Kurniawan, 2023).

Perbandingan ini membuka pintu bagi refleksi mendalam tentang bagaimana tradisi-tradisi Islam, seperti pesantren dan pondok, telah beradaptasi dengan perkembangan global. Sejalan dengan semakin terbukanya akses informasi dan penyebaran pengetahuan melalui teknologi, metodologi modern juga menghadirkan tantangan dan peluang baru dalam memahami Islam. Itu termasuk pendekatan analisis sosial, ekonomi, dan politik yang lebih kontemporer.

Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi perbedaan serta kesamaan antara kedua pendekatan ini, sambil menganalisis bagaimana keduanya dapat saling melengkapi satu sama lain. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana studi Islam terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman di Indonesia, sambil tetap menjunjung nilai-nilai tradisional yang berharga. Kebermaknaan pemahaman ini tidak hanya terbatas pada lingkup akademis, tetapi juga mencakup dampak yang luas pada konteks sosial dan budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memperdalam dialog antaragama, mengatasi isu-isu sosial yang kompleks, serta memajukan perkembangan budaya dan identitas nasional yang unik di Indonesia. Dalam konteks yang semakin global dan modern, pemahaman tentang dinamika ini menjadi kunci untuk memperluas wawasan kita tentang peran Islam di Indonesia.

Pertimbangan memilih tema metodologi studi Islam sebagai objek penelitian sangat relevan mengingat adanya perubahan dan pergeseran signifikan dari pendekatan tradisional ke metode yang lebih modern. Era saat ini telah menyaksikan berbagai inovasi dalam cara kita melakukan studi, dan perkembangan ini telah memperluas spektrum pendekatan dalam memahami Islam. Dengan metode yang semakin beragam dan inklusif, kita memiliki peluang untuk lebih mendalam dalam menggali berbagai aspek studi Islam. Hal ini juga memungkinkan kita untuk mengintegrasikan pemahaman tradisional dengan alat dan perspektif yang lebih kontemporer, menciptakan landasan yang lebih kuat untuk studi Islam di masa depan yang akan lebih holistik dan relevan dengan tantangan zaman ini.

Terdapat Beberapa Penelitian Terdahulu Terkait Metodologi Studi Islam, Pertama *Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial Di Era Digitalisasi*, temuan penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya metodologi studi Islam bagi generasi milenial dan bagaimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat mendukung pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka (Danil, 2020a). Kedua berjudul *Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner Dalam Studi Islam*, temuan penelitian ini adalah Pendekatan interdisipliner dan multidisipliner memiliki urgensi yang tak terbantahkan dalam studi Islam, dengan beberapa alasan yang kuat. Pertama, pendekatan interdisipliner menjadi sangat diperlukan, terutama ketika digunakan untuk menggali makna pesan-pesan Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Kedua, pendekatan interdisipliner mewakili sebuah inovasi penting dalam upaya kontekstualisasi pesan-pesan Islam, dengan tujuan agar pesan-pesan tersebut relevan dan sesuai dengan berbagai zaman dan tempat (Rohmatika, 2019).

Ketiga *Metodologi Studi Islam (Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas)*, temuan penelitian ini adalah menegaskan bahwa pendidikan Islam harus lebih dari sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga harus mencakup pembentukan karakter dan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik sehari-hari (Ulum, 2020). Keempat berjudul *Metodologi Pemahaman Islam di Indonesia dan Studi Islam Interdisipliner*, temuan penelitian ini adalah menggarisbawahi kompleksitas pemahaman Islam di Indonesia dan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam memahaminya (Kartini et al., 2023).

Sementara ini tema metodologi studi islam telah banyak dianalisis dari aspek urgensi metodologi studi islam bagi kaum milenial, urgensi Pendekatan interdisipliner dan multidisipliner dalam metodologi studi islam, seberapa pentingnya Pendidikan karakter, dan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam memahami sebuah studi dalam islam. Analisis mengenai perbandingan metodologi studi islam tradisional dan modern di indonesia masih belum ditemukan. Perbedaan penelitian tema metodologi studi islam ini dengan penelitian

sebelumnya adalah teori yang digunakan, namun persamaan keduanya menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini berfokus menganalisis perbedaan dan kesamaan antara metodologi studi Islam yang tradisional dan modern di Indonesia. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan pendekatan yang digunakan dalam kajian Islam, baik yang berakar pada tradisi lama maupun yang lebih kontemporer. Dengan memahami perbandingan antara kedua pendekatan ini, diharapkan kita dapat melihat gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan studi Islam seiring berjalannya waktu di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini adalah memungkinkan kita merespons perubahan dalam metodologi studi Islam yang telah terjadi seiring perkembangan zaman. Ini juga dapat membantu dalam merancang pendekatan yang lebih relevan dan efektif dalam pemahaman Islam yang sesuai dengan konteks zaman kita saat ini.

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah proses ilmiah untuk memperoleh data dengan memiliki tujuan dan manfaat yang spesifik (Sugiyono, 2019). Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow menyatakan bahwa "penelitian adalah pengumpulan dan penyajian informasi secara sistematis." Penelitian melibatkan pengumpulan informasi secara teratur dan penyajiannya yang terorganisir (Sugiyono, 2019). Creswell juga menjelaskan bahwa "metode penelitian melibatkan bentuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang penelitian usulkan untuk studi tersebut." Metode penelitian mencakup serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menafsirkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut KBBI, metode adalah suatu pendekatan teratur yang digunakan untuk menjalankan suatu tugas dengan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan; sistem kerja yang terstruktur yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai target yang telah ditetapkan (Wirabumi, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menurut Creswell bertujuan melihat dan memahami suatu fenomena sosial secara komprehensif/menyeluruh, sebagai suatu fenomena yang terjadi serta suatu kesatuan tidak terpisahkan. Paradigma merupakan cara analisis ilmiah yang memungkinkan semua permasalahan penelitian dapat diselesaikan/dijawab dengan tepat (Creswell, 2009). Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan maksud dan manfaat tertentu. Metode penelitian ini adalah serangkaian pendekatan, yang digunakan secara khusus untuk mendapatkan informasi secara sistematis dan terukur, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang terkait metodologi studi Islam di Indonesia (Sugiyono, 2019). Metode kualitatif ini digunakan bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta memberikan gambaran mengenai isu-isu sosial atau masalah kemanusiaan (Sugiyono, 2022). Sebagai instrumen penelitian, menggunakan peneliti sendiri /human instrument, yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan data, mengevaluasi kevalidan data, menganalisis, menginterpretasikan hasil, dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian mereka (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode literature review secara sistematis. Menurut Triandini (2019), systematic literature review adalah sebuah proses penelitian yang dijalankan secara terstruktur dan sistematis. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan mengevaluasi publikasi-publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini berfokus pada pengumpulan bukti ilmiah secara obyektif dan komprehensif dengan mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan systematic literature review, peneliti harus memiliki kriteria yang jelas dalam pemilihan publikasi yang relevan dengan topik penelitian, melakukan penilaian terhadap kualitas publikasi yang dipilih, serta menyusun hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang topik penelitian yang sedang diinvestigasi (Astuti et al., 2021).

Proses penelitian ini akan difokuskan pada eksplorasi Perbandingan Metodologi Studi Islam Tradisional dan Modern di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbandingan tersebut. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, buku, dan laporan yang berkaitan dengan Perbandingan Metodologi Studi Islam Tradisional dan Modern di Indonesia. Selanjutnya, data yang terhimpun akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan dapat berkontribusi pada pemahaman mengenai topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah suatu pendekatan teratur yang digunakan untuk menjalankan suatu tugas dengan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini mencakup sistem kerja yang terstruktur, yang dirancang untuk mempermudah pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan adanya metode, individu atau organisasi dapat merencanakan langkah-langkah yang jelas dan terorganisir untuk mencapai tujuan mereka dengan efisien dan efektif. Metode dapat menjadi panduan yang berharga dalam menghadapi berbagai tugas dan tantangan, membantu dalam meningkatkan produktivitas, serta menghasilkan hasil yang konsisten dan sesuai dengan harapan (Wirabumi, 2020).

Penerapan metode juga dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kontrol dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dengan mengikuti langkah-langkah yang telah terstruktur, individu atau tim dapat mengidentifikasi masalah potensial lebih awal, meminimalkan risiko, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Selain itu, metode juga memberikan kerangka kerja yang memungkinkan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga memungkinkan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode menjadi alat yang sangat berharga dalam dunia profesional dan bisnis, serta dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara lebih terorganisir dan efisien (Siregar et al., 2020).

Selain itu, metode juga memiliki peran yang penting dalam pengembangan pengetahuan dan inovasi. Dengan menerapkan metode yang tepat, peneliti dan ilmuwan dapat mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis informasi dengan akurat, dan mengambil kesimpulan yang lebih kuat. Hal ini memungkinkan untuk memajukan pemahaman dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu pengetahuan hingga teknologi, dan memacu terciptanya inovasi baru. Dengan demikian, metode tidak hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, tetapi juga menjadi kendaraan untuk eksplorasi dan penemuan yang lebih dalam dalam berbagai disiplin ilmu (Sumarni et al., 2023).

Tidak hanya dalam ranah profesional, metode juga dapat diterapkan dalam pengembangan diri pribadi. Dengan memiliki pendekatan teratur dalam merencanakan dan mencapai tujuan pribadi, individu dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti karier, pendidikan, dan hubungan sosial. Metode membantu individu dalam merinci langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai cita-cita mereka, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan terus beradaptasi dengan perubahan situasi. Dengan demikian, metode adalah alat yang sangat berharga yang dapat digunakan oleh setiap orang untuk mengoptimalkan potensi mereka dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Metodologi studi Islam, yang merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengaplikasikan metode ilmiah dalam pemahaman agama Islam, juga sangat bergantung pada pendekatan terstruktur dan sistematis yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam konteks studi Islam, metode tersebut membantu para peneliti dalam menganalisis teks-teks agama, sejarah, dan budaya Islam dengan cermat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendalami pemahaman agama Islam dan mencapai interpretasi yang lebih mendalam dan akurat (Hanif & Hanif, 2021).

Metode ini juga membantu dalam memahami perkembangan pemikiran Islam sepanjang sejarah dan memungkinkan untuk mengidentifikasi corak dan tren yang muncul.

Dengan menerapkan metode ilmiah dalam studi Islam, peneliti dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pengetahuan tentang agama ini dan memahami implikasinya dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

Penerapan metode ilmiah dalam studi Islam juga dapat membantu merintis jalan bagi inovasi dan dialog antaragama. Dengan pendekatan yang sistematis, para sarjana Islam dapat memahami perbedaan dan persamaan antara agama-agama dan mencari titik temu yang memungkinkan dialog yang lebih baik. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa teks-teks agama dengan cara yang objektif dan berbasis bukti, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai Islam serta bagaimana mereka dapat diinterpretasikan dalam konteks kontemporer. Dengan demikian, metode ilmiah dalam studi Islam tidak hanya memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang agama ini, tetapi juga memainkan peran yang penting dalam mempromosikan dialog antaragama dan pemahaman yang lebih luas tentang keragaman kepercayaan agama di seluruh dunia.

Selain itu, metode ilmiah dalam studi Islam juga dapat berkontribusi pada pemecahan berbagai isu sosial, ekonomi, dan politik yang berkaitan dengan masyarakat Muslim. Dengan menganalisis data dan informasi secara sistematis, para peneliti dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh komunitas Muslim di seluruh dunia. Ini memungkinkan penyusunan kebijakan yang lebih efektif dan solusi yang lebih berkelanjutan untuk masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh masyarakat Muslim. Dengan demikian, metode ilmiah dalam studi Islam tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek keagamaan, tetapi juga membantu mendorong perubahan positif dalam masyarakat dan dunia yang lebih luas.

Metodologi studi Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam memahami keragaman budaya dan sosial yang unik dalam konteks Islam. Pendekatan ilmiah yang sistematis ini digunakan untuk menjelajahi berbagai aspek keagamaan, sejarah, dan budaya Islam yang ada di negara ini. Hal ini tidak hanya membantu para peneliti dalam memahami kekayaan warisan Islam di Indonesia, tetapi juga dalam menganalisis bagaimana Islam bersinergi dengan berbagai tradisi budaya dan keyakinan lokal. Dengan metode ini, studi Islam di Indonesia dapat menggali sejarah perkembangan agama ini di berbagai wilayah, serta mengidentifikasi bagaimana Islam menjadi bagian integral dari identitas nasional. Dalam konteks masyarakat yang multikultural, metodologi studi Islam juga berperan penting dalam mengedepankan dialog antaragama dan toleransi, seiring dengan upaya memecahkan masalah sosial yang relevan dengan masyarakat Muslim di Indonesia (Zuhri, 2016).

Di Indonesia, studi Islam telah mengalami perkembangan yang signifikan dengan adanya dua pendekatan metodologi yang berbeda, yakni tradisional dan modern. Pendekatan tradisional cenderung menekankan pemahaman agama melalui interpretasi teks-teks klasik, seperti Al-Quran dan Hadis, serta mengikuti tradisi keilmuan Islam yang telah berlangsung selama berabad-abad. Sementara itu, pendekatan modern menggabungkan metode ilmiah dan analisis kontemporer dalam memahami Islam, mengakui pentingnya konteks sosial, politik, dan ekonomi dalam kajian agama ini. Keduanya memiliki peran penting dalam melengkapi pemahaman Islam di Indonesia. Pendekatan tradisional dapat menjaga warisan keilmuan dan budaya Islam yang berakar kuat di masyarakat, sementara pendekatan modern membawa inovasi dalam menganalisis isu-isu sosial dan menyelaraskan Islam dengan perkembangan zaman. Keduanya dapat saling melengkapi untuk menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Islam di Indonesia, yang dapat memfasilitasi dialog antaragama dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat yang beragam di negara ini.

Di Indonesia, terdapat perbedaan signifikan antara metodologi studi Islam tradisional dan modern. Pendekatan tradisional cenderung menekankan pada pemahaman agama melalui pendalaman teks-teks klasik, seperti Al-Quran dan Hadis, serta mengandalkan warisan keilmuan Islam yang telah lama ada. Metode ini seringkali lebih terpusat pada ajaran agama dan praktik keagamaan. Sementara itu, pendekatan modern dalam studi Islam di Indonesia lebih terbuka terhadap penggunaan metode ilmiah, analisis kontemporer, dan pemahaman yang lebih luas tentang konteks sosial, politik, dan ekonomi. Ini memungkinkan untuk memahami Islam dalam konteks yang lebih global dan beragam, dan juga

mempertimbangkan implikasi sosial dan budaya. Kedua pendekatan ini memiliki nilai penting dalam melengkapi pemahaman Islam di Indonesia, dengan pendekatan tradisional mempertahankan akar-akar keagamaan yang kuat, sementara pendekatan modern membawa inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman, sebagaimana juga dijelaskan dalam konteks sebelumnya.

Terlepas dari perbedaan yang signifikan, terdapat juga persamaan dalam metodologi studi Islam tradisional dan modern di Indonesia yang patut dicatat. Kedua pendekatan ini masih memiliki fokus yang kuat pada pemahaman inti ajaran Islam dan nilai-nilai agama. Mereka berusaha untuk menggali hikmah dan makna dalam teks-teks suci Islam, seperti Al-Quran, dan Hadis, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Selain itu, baik pendekatan tradisional maupun modern dalam studi Islam di Indonesia menekankan pentingnya dialog antaragama, toleransi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat yang beragam. Persamaan ini menggarisbawahi bahwa, terlepas dari pendekatan yang digunakan, tujuan akhir dari studi Islam adalah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama ini untuk menciptakan pemahaman yang lebih dalam dan berkontribusi pada perdamaian serta perkembangan sosial dan budaya di Indonesia, sejalan dengan konteks sebelumnya (Danil, 2020b).

Dalam konteks yang lebih luas, persamaan antara pendekatan tradisional dan modern dalam studi Islam di Indonesia mencerminkan keragaman pendekatan yang diperlukan untuk menjaga warisan agama sambil menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Sementara pendekatan tradisional menjaga keaslian dan kontinuitas pemahaman Islam, pendekatan modern membuka pintu bagi pembaruan dan adaptasi. Kedua pendekatan ini dapat berfungsi sebagai sumber daya yang berharga dalam menjawab berbagai isu sosial, budaya, dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Muslim di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menghormati dan memahami peran serta kontribusi masing-masing pendekatan dalam membentuk pemahaman Islam yang lebih holistik dan relevan di tengah masyarakat yang terus berubah dan berkembang.

SIMPULAN

Hasil temuan dari penelitian tentang penerapan metode dalam studi Islam di Indonesia menunjukkan bahwa pendekatan tradisional dan modern memiliki peran penting dalam memahami Islam di negara ini. Pendekatan tradisional yang mengutamakan pemahaman agama melalui teks-teks klasik dan warisan keilmuan Islam telah menjaga keaslian dan kontinuitas pemahaman agama. Sementara itu, pendekatan modern yang memadukan metode ilmiah dan analisis kontemporer membuka pintu bagi inovasi dan adaptasi dalam menjawab tantangan zaman. Meskipun memiliki perbedaan, kedua pendekatan ini tetap memiliki fokus pada pemahaman inti ajaran Islam, dialog antaragama, dan kontribusi positif terhadap masyarakat yang beragam. Hal ini menciptakan pemahaman Islam yang lebih holistik dan relevan dengan realitas sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia, yang memungkinkan untuk memberikan kontribusi pada pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh masyarakat Muslim di negara ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Tanpa dukungan, kerjasama, dan kontribusi stakeholder, penelitian ini tidak akan berhasil seperti yang diharapkan. Kami sangat menghargai waktu, upaya, dan sumber daya yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, dan kami berharap kerja sama yang baik ini dapat berlanjut di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas kontribusi yang berharga dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2009). ISLAM DAN TRADISI LOKAL DALAM PERSPEKTIF MULTIKULTURALISME. *Millah: Journal of Religious Studies*, 8(2), 297–309. <https://doi.org/10.20885/MILLAH.VOL8.ISS2.ART6>

- Ardiwansyah, B., Cahyono, H., & Iswati. (2023). Potret Gerakan Intelektual Dan Institusi Pendidikan Islam Di Indonesia Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 158–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2692>
- Astuti, S. T., Susbiyani, A., Kamelia, I., & Afroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Jember; Jl.Karimata No.49 Kec.Sumbersari*, 1–14.
- Creswell, J. W. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In *Microbe Magazine* (Vol. 4, Issue 11). <http://www.asmscience.org/content/journal/microbe/10.1128/microbe.4.485.1>
- Danil, M. (2020a). PENTINGNYA MEMAHAMI PERAN METODOLOGI STUDI ISLAM TERHADAP GENERASI MILENIAL DI ERA DIGITALISASI. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 223–230. <https://doi.org/10.23917/PROFETIKA.V21I2.13082>
- Danil, M. (2020b). PENTINGNYA MEMAHAMI PERAN METODOLOGI STUDI ISLAM TERHADAP GENERASI MILENIAL DI ERA DIGITALISASI. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 223–230. <https://doi.org/10.23917/PROFETIKA.V21I2.13082>
- Hanif, M. Al, & Hanif, M. N. Al. (2021). ISLAMIC STUDIES DALAM KONTEKS GLOBAL DAN PERKEMBANGANYA DI INDONESIA. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2863>
- Kartini, I., Reyan, M., Ramadhani, N., & Amalika, N. (2023). Metodologi Pemahaman Islam di Indonesia dan Studi Islam Interdisipliner. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 106–121. <https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V29I1.565>
- Kurniawan, D., & Kurniawan, D. A. (2023). Modernisasi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia: Dari Awal Abad ke-20 hingga Periode Kontemporer. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 24–38. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6151>
- Permatasari, I., & Hudaidah, H. (2021). Proses Islamisasi dan Penyebaran Islam di Nusantara. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.29408/JHM.V8I1.3406>
- Rahardjo, M. (2012). *Masa depan dan tantangan metode penelitian kualitatif*. November, 1–8. <http://repository.uin-malang.ac.id/1543/>
- Rohmatika, R. V. (2019). Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner Dalam Studi Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(1), 115–132. <https://doi.org/10.24042/AJSLA.V14I1.4681>
- Siregar, H., Setiawan, W., & Dirgantari, P. D. (2020). Isu Proses Bisnis Berbasis Artificial Intelligence untuk Menyosong Era Industri 4.0. *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 29(2), 89–100. <https://doi.org/10.14710/JBS.29.2.89-100>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; ke 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.; ke 5). Alfabeta.
- Sumarni, E., Madani, I., Sukabumi, N., Barat, J., & Yurna, Y. (2023). Sarana Berpikir Ilmiah (Bahasa, Logika, Matematika Dan Statistika). *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 106–122. <https://doi.org/10.51903/PENDEKAR.V1I4.299>
- Ulum, M. (2020). Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 1–21.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660>
- Zuhri, H. (2016). Studi Islam Sebuah Pengantar. In *Penerbit FA PRESS Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. http://afi.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/51_20191014_STUDI_ISLAM_SEBUAH_PENGANTAR.pdf